

PENGARUH PENDIDIKAN ORANG TUA DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI SISWA SISWI SMK NEGERI 1 GRATI

Eka Nur Winda Sari¹, Dies Nurhayati², Nurus Sobakh³

^{1,2,3} Universitas PGRI Wiranegara

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 27-29, Tembokrejo, Purworejo, Pasuruan, Jawa Timur

e-mail: ¹winda093@gmail.com, ²dies.ananto@gmail.com, ³nurussobakh2020@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of parental education and socio-economic conditions on the interest in continuing education to college in students of SMK Negeri 1 Grati. The background of this study is based on parental awareness of the importance of education for the future of children and the role of educational background and socio-economic conditions in determining the extent to which children will be schooled, especially to continue to college which requires quite a lot of funds. This study uses a quantitative approach with descriptive statistical methods and instruments in the form of questionnaires filled out by 70 grade XI students from a total population of 212 students. Data analysis was carried out using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test hypothesis tests, F tests, and determination tests. The results of the study showed that there was a significant effect of parental education on the interest in continuing to college ($t_{count} = 6.777 > t_{table} = 1.667$), as well as a significant effect of parental socio-economic conditions on the interest in continuing to college ($t_{count} = 2.281 > t_{table} = 1.667$). These two variables together also show a significant influence on students' interest in continuing their education to a higher level.

Article History

Submitted: 30 Agustus 2024
Accepted: 5 September 2024
Published: 6 September 2024

Key Words

Parental Education, Parents' Socioeconomic Conditions, Continuing to Higher Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan orang tua dan kondisi sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMK Negeri 1 Grati. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan bagi masa depan anak serta peran latar belakang pendidikan dan kondisi sosial ekonomi dalam menentukan sejauh mana anak akan disekolahkan, terutama untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang memerlukan dana cukup besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistik deskriptif dan instrumen berupa kuesioner yang diisi oleh 70 siswa kelas XI dari total populasi 212 siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis t-test, uji F, dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi ($t_{hitung} = 6,777 > t_{tabel} = 1,667$), serta pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi ($t_{hitung} = 2,281 > t_{tabel} = 1,667$). Kedua variabel ini secara bersama-sama juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sejarah Artikel

Submitted: 30 Agustus 2024
Accepted: 5 September 2024
Published: 6 September 2024

Kata Kunci

Pendidikan Orang Tua, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa, seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang tujuan pendidikan nasional. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja terampil dengan penekanan pada kemampuan praktis dan penguasaan teori yang relevan dengan bidang kerja. Menurut Simamora (2017), keberhasilan siswa SMK ditentukan oleh

kesiapan fisik, mental, emosi, penguasaan teori, serta motivasi praktik dan latihan. Meskipun SMK bertujuan menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan siap kerja, tujuan ini menyebabkan rendahnya minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, karena mereka lebih diarahkan untuk segera memasuki dunia kerja setelah lulus.

Setiap tahun, sekitar 3,7 juta pelajar lulus dari SMA, MA, dan SMK di Indonesia, namun hanya 1,8 juta yang melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga ada 1,9 juta yang tidak melanjutkan studi lebih tinggi (Sartono, 2023). Menurut Khoirunisa (2023), melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sangat penting bagi lulusan SMK untuk memperdalam pengetahuan, memperkuat mental, dan mempersiapkan diri untuk dunia kerja, karena banyak perusahaan mensyaratkan minimal ijazah D3 atau S1 untuk pelamar. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh persepsi kebutuhan gelar untuk pekerjaan yang baik, dukungan keluarga, ketersediaan beasiswa, persaingan masuk universitas, bimbingan karir, serta fleksibilitas pendidikan daring yang membuat pendidikan tinggi lebih terjangkau dan menarik.

Menempuh pendidikan tinggi harus didorong oleh minat dalam diri anak, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti rasa ingin tahu, pengetahuan, dan motivasi (Winkel, 2007). Faktor eksternal, seperti pendidikan orang tua dan kondisi sosial ekonomi, juga memainkan peran penting dalam membentuk minat tersebut. Orang tua yang berpendidikan tinggi cenderung mendorong anak mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena memahami manfaatnya dan mampu memberikan dukungan akademik serta moral. Sebaliknya, anak-anak dari keluarga dengan pendidikan rendah dan kondisi ekonomi terbatas sering menghadapi hambatan finansial dan kurangnya dukungan, yang mengurangi peluang mereka untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Survei menunjukkan bahwa anak-anak dari keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi memiliki akses lebih baik ke sumber daya pendidikan, bimbingan, dan informasi tentang perguruan tinggi, serta memiliki aspirasi pendidikan yang lebih tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Arsyad, 2015; Andanawari), namun ada juga penelitian yang menyebutkan tidak ada pengaruh signifikan (Sari, 2015). Mengingat adanya perbedaan kesimpulan dalam penelitian-penelitian tersebut, penelitian lanjutan diperlukan untuk menjelaskan hubungan kausal antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, kondisi sosial ekonomi orang tua dijadikan salah satu variabel bebas dalam penelitian ini. Studi pendahuluan di SMK Negeri 1 Grati menunjukkan bahwa siswa berasal dari berbagai latar belakang ekonomi yang dapat dikelompokkan menjadi status ekonomi tinggi dan rendah berdasarkan pendapatan orang tua.

SMK Negeri 1 Grati adalah salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Pasuruan yang memiliki banyak peminat dan menawarkan 8 program keahlian. Meski jumlah pendaftar terus meningkat setiap tahun, tidak semua siswa berminat melanjutkan ke perguruan tinggi. Beberapa siswa memilih untuk langsung bekerja guna membantu perekonomian keluarga dan karena pandangan bahwa lulusan SMK lebih mudah mendapatkan pekerjaan dibandingkan lulusan perguruan tinggi. Sebaliknya, siswa yang berminat melanjutkan ke perguruan tinggi berencana mencari beasiswa atau mempertimbangkan kuliah sambil bekerja untuk menambah ilmu dan wawasan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul: "Pengaruh Pendidikan Orang Tua dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa- Siswi SMK Negeri 1 Grati".

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistik. Metode survei digunakan sebagai sumber data primer melalui angket atau kuesioner, sementara data sekunder diperoleh dari kajian kepustakaan seperti jurnal dan artikel penelitian terdahulu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner atau angket sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diambil dari sampel yang berasal dari populasi Kemudian dilakukan uji coba instrumen, uji validitas, dan uji reliabilitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN 1 Grati dengan mengambil 2 jurusan yaitu Kimia Industri dan Akuntansi Keuangan Lembaga dengan jumlah siswa keseluruhan 212. Dengan rincian data sebagai berikut:

Tabel 1
Rincian data siswa setiap kelas

No	Kelas	Jumlah	No.	Kelas	Jumlah
1.	Kimia Industri 1	36	1.	Akuntansi 1	36
2.	Kimia Industri 2	36	2.	Akuntansi 2	33
3.	Kimia Industri 3	36	3.	Akuntansi 3	35
	Jumlah				212

Sumber: Data siswa dari TU SMK Negeri 1 Grati

Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan slovin:

$$\begin{aligned}
 \text{Perhitungan Slovin} &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{212}{1+212(0,1)^2} \\
 &= \frac{212}{1+212.0,01} \\
 &= \frac{212}{1+2,12} \\
 &= \frac{212}{3,12} = 68
 \end{aligned}$$

Jadi setelah di hitung dengan menggunakan Rumus Slovin di dapatkan sampel sebanyak 68 di bulatkan menjadi 70.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner untuk memperoleh data penelitian ini. Responden menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan skala likert 5 poin. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS versi 25 untuk menguji dan mengetahui hasil penelitian ini. Adapun uji analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif; analisis regresi linear berganda; uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji linearitas; uji hipotesis: meliputi uji parsial (Uji t), uji simultan (Uji F), dan koefisien determinasi (R²).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisis Data

1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan secara deskriptif responden terkait variabel independen, yaitu pendidikan orang tua (X1) dan kondisi sosial ekonomi orang tua (X2), serta variabel dependen, yaitu minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI (Y).

a) Pendidikan Orang Tua (X1)

Tabel 2 Analisis Deskriptif Pendidikan Orang Tua (X1)

Variabel	Jenis Hasil Analisis	Jumlah Nilai
Pendidikan Orang Tua	Rentang	4
	Nilai Tertinggi (Maximum)	36
	Nilai Terendah (Minimum)	14
	Nilai Rata-Rata (Mean)	26,25
	Standar Deviasi	5,157

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Tabel 2 menunjukkan tabel pendidikan orang tua dari 70 siswa di peroleh nilai tertinggi sebesar 36 dan nilai terendah 14. Sehingga dapat di buat panjang kelas interval :

$$= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{banyak kelas interval}} = \frac{36 - 14}{5} = 4$$

Berdasarkan pengumpulan dan melalui kuesioner dapat dilihat pendidikan orang tua di SMK Negeri 1 Grati adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Orang Tua (X1)

No. Item	SS		S		RR		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	1	1,4	12	17,1	16	22,9	29	41,4	12	17,1	70	100
2.	1	1,4	10	14,3	20	28,6	28	40,0	11	15,7	70	100
3.	4	5,7	12	17,1	23	32,9	27	38,6	4	5,7	70	100
4.	13	18,6	28	40,0	20	28,6	9	12,9	-	-	70	100
5.	6	8,6	17	24,3	18	25,7	26	37,1	3	4,3	70	100
6.	2	2,9	10	14,3	19	27,1	26	37,1	13	18,6	70	100
7.	7	10,0	28	40,0	13	18,6	18	25,7	4	5,7	70	100
8.	36	51,4	21	30,0	8	11,4	3	4,3	2	2,9	70	100
Total	70	-	138	-	137	-	166	-	49	-	560	-

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan Aplikasi SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 3 dengan jumlah item 9 pernyataan dan total responden sebesar 70 dan tingkat frekuensi 100%, menunjukkan bahwa sampel penelitian sudah menjawab instrumen penelitian yang sudah peneliti sediakan.

b) Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)

Tabel 4 Analisi Deskriptif kondisi sosial ekonomi orang tua (X2)

Variabel	Jenis Hasil Analisis	Jumlah Nilai
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)	Rentang	11
	Nilai Tertinggi (Maximum)	13
	Nilai Terendah (Minimum)	2

	Nilai Rata-Rata (Mean)	6,42
	Standar Deviasi	2,89

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Tabel 4 menunjukkan kondisi sosial ekonomi orang tua dari 70 siswa kelas IX SMK Negeri 1 Grati di peroleh nilai tertinggi sebesar 13 dan nilai terendah 2, sehingga dapat di buat panjang kelas interval :

$$= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{banyak kelas interval}} = \frac{13 - 2}{5} = 11$$

Berdasarkan pengumpulan data melalui kuesioner dapat dilihat kondisi sosial ekonomi ekonomi di SMK Negeri 1 Grati adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)

No. Item	SS		S		RR		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
9.	6	8,6	3	4,3	13	18,6	14	20,0	34	48,6	70	100
10.	3	4,3	30	42,9	12	17,1	4	5,7	21	30,0	70	100
11.	-	-	4	5,7	27	38,6	12	17,1	27	38,6	70	100
Total	9	-	37	-	51	-	30	-	82	-	210	-

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan Aplikasi SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 5 dengan jumlah item 3 pernyataan dan total responden sebesar 70 dan tingkat frekuensi 100%, menunjukkan bahwa sampel penelitian sudah menjawab instrumen penelitian yang sudah peneliti sediakan.

c) Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi (Y)

Tabel 6 Analisis Deskriptif Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi (Y)

Variabel	Jenis Hasil Analisis	Jumlah Nilai
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)	Rentang	54
	Nilai Tertinggi (Maximum)	90
	Nilai Terendah (Minimum)	36
	Nilai Rata-Rata (Mean)	62,20
	Standar Deviasi	13,83

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Tabel 6 Minat melanjutkan Ke Perguruan Tinggi 70 siswa kelas 11 SMK Negeri 1 Grati di peroleh nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah 36, sehingga dapat di buat panjang kelas interval

$$= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{banyak kelas interval}} = \frac{90 - 36}{5} = 54$$

Berdasarkan pengumpulan dan melalui kuesioner untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi di pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Grati adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi (Y)

No. Item	SS		S		RR		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
12.	2	2,9	5	7,1	22	31,4	18	25,7	23	32,9	70	100
13.	-	-	4	5,7	23	32,9	25	35,7	18	25,7	70	100
14.	1	1,4	12	17,1	31	44,3	17	24,3	9	12,9	70	100
15.	5	7,1	22	31,4	21	30,0	18	25,7	4	5,7	70	100
16.	-	-	9	12,9	22	31,4	35	50,0	4	5,7	70	100
17.	2	2,9	10	14,3	18	25,7	35	50,0	5	7,1	70	100
18.	-	-	16	22,9	13	18,6	33	47,1	8	11,4	70	100
19.	4	5,7	10	14,3	26	37,1	26	37,1	4	5,7	70	100
20.	2	2,9	11	15,7	28	40,0	28	40,0	1	1,4	70	100
21.	-	-	11	15,7	21	30,0	33	47,1	5	7,1	70	100
22.	1	1,4	5	7,1	26	37,1	30	42,9	8	11,4	70	100
23.	-	-	6	8,6	28	40,0	29	41,4	7	10,0	70	100
24.	-	-	3	4,3	29	41,4	31	44,3	7	10,0	70	100
25.	1	1,4	8	11,4	29	41,4	26	37,1	6	8,6	70	100
26.	1	1,4	11	15,7	31	44,3	25	35,7	2	2,9	70	100
27.	1	1,4	8	11,4	36	51,4	22	31,4	3	4,3	70	100
28.	2	2,9	2	2,9	23	32,9	33	47,1	10	14,3	70	100
29.	-	-	4	5,7	22	31,4	27	38,6	17	24,3	70	100
Total	22	-	157	-	420	-	491	-	141	-	1.260	-

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan Aplikasi SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 7 dengan jumlah item 18 pernyataan dan total responden sebesar 70 dan tingkat frekuensi 100%, menunjukkan bahwa sampel penelitian sudah menjawab instrumen penelitian yang sudah peneliti sediakan.

2) Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 8 Uji Normalitas *One Sample Kolmogrov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,50757206
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,074
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,096 ^c

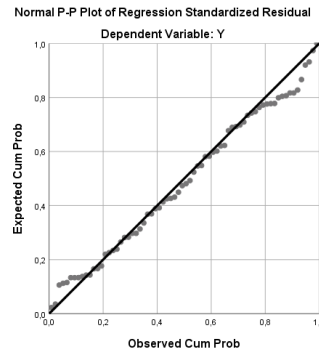
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 8 Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0,096 nilai ini lebih besar dari 0,050 sehingga dapat di simpulkan bahwa

residual dari model penelitian berdistribusi normal, dengan demikian syarat normalitas terpenuhi.

Grafik 1 Uji Normalitas *Probability Plot*



Sumber: Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan pada grafik 1 di atas, dapat di simpulkan bahwa gambar normal P-Plot yang menunjukkan bahwa terlihat titik-titik penyebaran di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal.

b) Uji Linieritas

Tabel 9 Hasil Uji Linieritas X1 Terhadap Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi * Pendidikan Orang Tua	Between Groups	(Combined)	6708,450	19	353,076	62,715	,000
		Linearity	6522,389	1	6522,389	1158,535	,000
		Deviation from Linearity	186,061	18	10,337	1,836	,047
	Within Groups		281,493	50	5,630		
	Total		6989,943	69			

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikasi pada baris *Deviation From Linierity* sebesar 0,47 pada variabel XI. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel dependen dan variabel independen terdapat hubungan yang linier.

Tabel 10 Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi * Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	Between Groups	(Combined)	639,619	11	58,147	,531	,874
		Linearity	153,721	1	153,721	1,404	,241
		Deviation from Linearity	485,898	10	48,590	,444	,918
	Within Groups		6350,324	58	109,488		
	Total		6989,943	69			

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikasi pada baris *Deviation From Linierity* sebesar 0,918 pada variabel X2. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel dependen dan variabel independen terdapat hubungan yang linier.

c) Uji Multikolinearitas

Tabel 11 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
	Coefficients^a							

1	(Constant)	11,407	1,683		6,777	,000		
	X1	1,874	,060	,960	31,443	,000	,993	1,007
	X2	,242	,106	,070	2,281	,026	,993	1,007

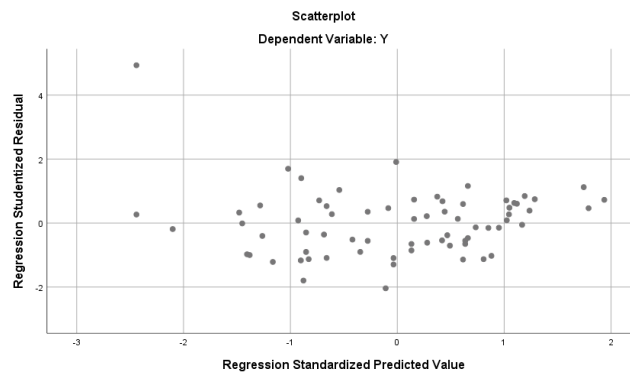
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 11 diatas didapatkan nilai VIF untuk semua variabel kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 yang berarti tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam model dan syarat tidak adanya multikolinieritas terpenuhi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Grafik 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatter Plot*



Sumber: Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Dari grafik 2 terlihat bahwa titik-titik penyebaran secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga gambar diatas layak untuk memprediksi minat melanjutkan ke perguruan tinggi berdasarkan pengaruh variabel pendidikan orang tua dan kondisi sosial ekonomi orang tua.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 12 Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	11,407	1,683		6,777	,000		
	X1	1,874	,060	,960	31,443	,000	,993	1,007
	X2	,242	,106	,070	2,281	,026	,993	1,007

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 11,407 + 1,874 X_1 + 0,242 X_2 + e$$

4) Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 13 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Secara Parsial

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	11,622	6,613		1,757	,083		
	X1	1,868	,234	,696	7,977	,000	,993	1,007
	X2	,238	,418	,050	,571	,570	,993	1,007

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa hasil 1 test antara Pendidikan Orang Tua (X1) dengan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi (Y) menunjukkan t hitung = 6,777. Sedangkan t-tabel (a = 0,05; df= n-2) adalah sebesar 1,667. Karena t hitung > t tabel yaitu 1,757 > 1,667 atau nilai signifikansi t (0,000) < a= 0,05 maka Pendidikan ekonomi orang tua (X1) terhadap Minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y) adalah signifikan.

Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa hasil t test antara Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X2) dengan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi (Y) menunjukkan t hitung = 2,281. Sedangkan t tabel (a = 0,05; df= n-2 = 67) adalah sebesar 1,667. Karena t hitung > t tabel yaitu 2,282 > 1,667 atau nilai signifikansi t (0,000) < a= 0,05 maka Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X2) terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi (Y) adalah signifikan.

b) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 14 Hasil Analisis ANOVA Regresi Linier Berganda Secara Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6556,077	2	3278,038	506,213	,000 ^b
	Residual	433,866	67	6,476		
	Total	6989,943	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 14 nilai F hitung sebesar 506,213. Sedangkan F tabel (a = 0,05 ; k ; n-k = 2 ; 67) adalah sebesar 3,13. Karena F hitung > F tabel yaitu 506,213 > 3,13 atau nilai sig F (0,000) < a = 0,05 maka model regresi analisis regresi adalah signifikan.

c) Hasil Uji Koefisien Determinasi (R₂)

Tabel 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

		Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,968 ^a	,938	,936	2,54472	

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 15 *model summary* di atas, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,936, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Pendidikan Orang Tua (X1) dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X2) terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi (Y) secara simultan sebesar $0,936 \times 100 \% = 93,8$ dan sisanya $100\% - 93,8 \% = 6,2$ % di pengaruhi hal-hal lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini.

b. Pembahasan

1) Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri 1 Grati

Setiap orang tua berharap anak-anaknya memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna untuk kehidupan sehari-hari, dimulai dari kemampuan membaca dan menulis hingga pengetahuan eksistensial yang praktis. Menurut Nasution (2004), tingkat pendidikan yang dicapai seseorang sering digunakan sebagai indikator status sosial, di mana anak dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah cenderung tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Sebaliknya, keluarga dengan status sosial tinggi lebih mendorong anak untuk menyelesaikan pendidikan tinggi. Orang tua umumnya menginginkan anak-anak mereka sukses dalam pendidikan dan karir agar dapat meningkatkan kualitas hidup di masa depan (Sumardi, 2009). Hubungan yang baik antara orang tua dan anak, yang penuh pengertian dan bimbingan, juga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak (Ahmadi, 2010).

Pendidikan orang tua mempengaruhi perkembangan dan kelanjutan pendidikan anak-anak mereka. Menurut Basrowi (2010), tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan pada dorongan anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Yayan Yulianto (2011) menambahkan bahwa pendidikan orang tua adalah faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi anak dan hubungan pendidikan dalam keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa kelas XI SMK Negeri 1 Grati tergolong tinggi, dengan 12,5% responden sangat setuju, 25% setuju, 25% ragu-ragu, 30% tidak setuju, dan 9% sangat tidak setuju. Hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2) Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri 1 Grati

Lingkungan keluarga dan masyarakat berperan penting dalam perkembangan anak, mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan mereka sehari-hari. Kondisi sosial ekonomi orang tua, yang mencakup pendapatan, pengeluaran, dan pemenuhan kebutuhan hidup, tidak bersifat mutlak tetapi dapat memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan orang tua untuk memenuhi kebutuhan dan fasilitas anak dengan lebih mudah, meningkatkan keinginan anak untuk melanjutkan pendidikan. Sebaliknya, kondisi sosial ekonomi rendah dapat mengurangi motivasi anak untuk melanjutkan pendidikan karena keterbatasan fasilitas dan dukungan. Menurut Mulyono Sumardi (2010), kondisi ekonomi menentukan posisi sosial seseorang dalam masyarakat, yang mempengaruhi hak dan kewajiban terkait status tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi responden kelas XI SMK Negeri 1 Grati berada pada tingkat sangat tinggi, dengan 3 responden (4%) sangat setuju, 12 siswa (18%) setuju, 17 siswa (24%) ragu-ragu, 10 siswa (14%) tidak setuju, dan 27 siswa (39%) sangat tidak setuju. Analisis regresi mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kondisi sosial ekonomi yang tinggi mendukung motivasi siswa untuk melanjutkan

pendidikan, meskipun cita-cita dan dorongan pribadi juga berperan penting dalam pencapaian tersebut.

3) Pengaruh Pendidikan Orang Tua dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri 1 Grati

Pendidikan dan kondisi sosial ekonomi orang tua sangat mempengaruhi kelanjutan pendidikan anak, khususnya dalam melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Banyak orang tua yang meskipun tidak melanjutkan pendidikan, berusaha agar anak-anak mereka dapat melanjutkan studi lebih tinggi. Orang tua dengan kondisi sosial ekonomi yang baik biasanya mampu mendukung pendidikan anak hingga jenjang tinggi, sementara mereka dengan kondisi ekonomi kurang memadai sering kali melihat pekerjaan sebagai alternatif untuk membantu perekonomian keluarga. Menurut Djaali (2012), minat dapat diekspresikan melalui preferensi dan partisipasi dalam aktivitas tertentu, sedangkan Muhibbin Syah (2004) menyatakan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah ketertarikan yang tumbuh secara sadar dan mendorong siswa untuk memiliki kemauan dan sikap positif terhadap pendidikan tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas XII SMAN 1 Gondangwetan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi berada pada tingkat yang sangat tinggi, dengan 2% responden sangat setuju, 12% setuju, 33% ragu-ragu, 38% tidak setuju, dan 11% sangat tidak setuju. Analisis regresi linear berganda mengungkapkan bahwa kondisi sosial ekonomi (X1) dan pendidikan orang tua (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan demikian, minat siswa untuk melanjutkan pendidikan dipengaruhi secara simultan oleh kedua faktor tersebut. Fabriana dan Rohman (2014) menjelaskan bahwa kondisi ekonomi orang tua berhubungan erat dengan tingkat pendidikan, pendapatan, dan pemenuhan kebutuhan keluarga, serta motivasi internal dari orang tua juga berperan penting dalam mendorong anak melanjutkan pendidikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa SMK Negeri 1 Grati.
2. Terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa SMK Negeri 1 Grati.
3. Terdapat pengaruh secara simultan pendidikan orang tua dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian, ditemukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah: mengupayakan pengajuan bantuan PIP tambahan kepada pemerintah pusat atau pemerintah daerah pada siswa yang kondisi sosial ekonominya kurang mendukung agar mereka lebih termotivasi dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi untuk meningkatkan motivasi mereka dalam berprestasi.
2. Bagi Orang Tua : tidak cukup hanya dengan memenuhi kebutuhan materi saja, tetapi juga lebih meningkatkan perhatian kepada anak terutama untuk masa depan

pendidikan anak itu sendiri supaya memiliki minat dan kemauan yang tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya : Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, dan dapat di jadikan bahan untuk penelitian sejenis selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Asnita, & Kasmawati. (2023). *Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 12 Sinjai Kabupaten Sinjai. Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 179–189. <https://doi.org/10.24252/edu.v2i2.33373>
- Astutie, C. S. A. (2018). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Batul Tahun Ajaran 2017/2018*. 1–26.
- Belajar, M., Minat, T., Pendidikan, M., Dan, A., Lembaga, K., Jakarta, S., & Ajaran, T. (2022). 3 1,2,3.
- Handayu, A., Tinggi, S., & Pancasetia, I. E. (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Sarana Dan Prasarana, Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri Selat Baru Di Kabupaten Barito Selatan*. 60–69.
- Ismail, B. M. (2017). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan*. 1–117.
- Khadijah, S., Indrawati, H., & Suarman. (2017). *Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 178–188. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>
- Maksudah, N. (2019). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Jurnal Tarbawi*, 4(2), 100–115.
- Nasir, et, A. (2023). *Pengaruh Pendidikan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Pelajar Di Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik*. 9, 356–363.
- Nurmalasari, N., Hidayat, T., Rosadi, I., Yunita, R., & Holisoh, E. (2023). *Faktor - faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di SMK Miftahul Ulum Cimerak. J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 2(1), 120–130. <https://doi.org/10.62515/staf.v2i1.178>
- Pujiati. (2019). *Pengaruh Kondisi Sosial Dan Ekonomi Orang TUA Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Pati*.

- PURNAMA, F. (2020). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar*. July, 1–23.
- Ramadhanti, D., Mulyadi, H., & Razati, G. (2017). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Sikap Kewirausahaan*. *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 16(2), 32. <https://doi.org/10.17509/strategic.v16i2.7068>
- Ratnasari, J., Parijo, & Syahrudin, H. (2023). *Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi di SMA*.
- Sari, Y. J. purnama sari, Suarman, S., & Riadi, R. (2023). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Smk Telkom Pekanbaru*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(1), 11–20. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i1.2067>
- Simamora, N. N. L. U. (2017). *Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua Dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Akuntansi Smkn 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi.
- Sudarsono, F. (2016). *Pengukuran Status Sosial Ekonomi Dan Permasalahannya**. *Populasi*, 1(2), 21–27. <https://doi.org/10.22146/jp.10733>
- Wiyono, T. (2018). *Pengaruh Pendidikan, Kondisi Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Terhadap Minat Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY*. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(2), 98–109. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/8889>
- Zulfitria. (2018). *Pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa*. *sd. Holistika*, 2, 1–8. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/download/2872/2331>